

Evaluasi Program Praktek Lapangan Industri Jurusan Teknik Elektro Universitas Negeri Padang

Rezi Ramayanti¹ dan Sukardi²

¹²Program Studi Pendidikan Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang
Jln. Prof Dr. Hamka Air Tawar, Padang, Indonesia
reziramayanti99@gmail.com¹, sukardi@ft.unp.ac.id²

Abstract— This study aims to determine the condition of the context, input, process, and product components in the PLI program at the Department of Electrical Engineering, Padang State University. The type of research used is evaluation research with a quantitative approach. This study uses the CIPP context, input, process and product evaluation model developed by Daniel Stufflebeam with a population of 79 students majoring in electrical engineering who have carried out PLI. The data collection of this research is in the form of a questionnaire. Data analysis techniques used are data verification, data classification, and data processing. The results of this study indicate that the implementation of the PLI program in the Department of Electrical Engineering has been categorized as good, but there are several indicators that must be improved in the future. In the context evaluation, the PLI program objective indicator obtained a respondent's achievement level of 90.54% categorized as very good, the PLI program environmental indicator with a respondent achievement level of 86.75% categorized as good. The input evaluation consists of five indicators, namely supporting facilities with 88% of respondents categorized as good, indicators of sources of funds with 60.8% respondents being categorized as adequate, program relevance indicators with 85.8% respondents being categorized as good, indicators of direction and guidance from majors and industries, the achievement level of respondents was 81.9% categorized as good, and in the Student HR indicator the achievement level of respondents was 81.4% categorized as good. Process evaluation, indicators of preparation for the implementation of the PLI program with the level of achievement of respondents 84.6% categorized as good, indicators of implementation of the PLI program at the level of achievement of respondents 87.6% categorized as good, indicators of monitoring the implementation of PLI with the level of achievement of respondents 53.5% categorized as not good, and indicators barriers to the implementation of the PLI respondents' achievement level of 83.5% is categorized as good. Product evaluation obtained a respondent's level of achievement of 88.01% which was categorized as good.

Keywords— Evaluation, CIPP, CIPP Evaluation, PLI Program.

Abstrak— Penelitian ini bertujuan mengetahui kondisi komponen *context*, *input*, *process*, serta *product* pada program PLI Jurusan Teknik Elektro Universitas Negeri Padang. Jenis penelitian yang digunakan penelitian evaluasi dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan model evaluasi CIPP *context*, *input*, *process* serta *product* yang dikemukakan oleh Daniel Stufflebeam dengan populasi mahasiswa jurusan teknik elektro yang telah melaksanakan PLI sebanyak 79 orang. Pengumpulan data penelitian ini berupa angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah melakukan verifikasi data, melakukan klasifikasi data, dan mengolah data. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan program PLI Jurusan Teknik Elektro sudah dikategorikan baik, tetapi ada beberapa indikator yang harus diperbaiki untuk kedepannya. Pada evaluasi *context*, indikator tujuan program PLI memperoleh tingkat pencapaian responden 90,54% dikategorikan sangat baik, indikator lingkungan program PLI dengan tingkat pencapaian responden 86,75% dikategorikan baik. Evaluasi *input* terdiri dari lima indikator yaitu sarana pendukung dengan tingkat capaian responden 88% dikategorikan baik, indikator sumber dana dengan tingkat capaian responden 60,8% dikategorikan cukup, indikator relevansi program dengan tingkat pencapaian responden 85,8% dikategorikan baik, indikator arahan dan bimbingan dari jurusan dan industri memperoleh tingkat capaian responden 81,9% dikategorikan baik, dan pada indikator SDM Mahasiswa tingkat pencapaian responden 81,4% dikategorikan baik. Evaluasi *process*, indikator persiapan pelaksanaan program PLI dengan tingkat pencapaian responden 84,6% dikategorikan baik, indikator pelaksanaan program PLI tingkat capaian responden 87,6% dikategorikan baik, indikator *monitoring* pelaksanaan PLI tingkat pencapaian responden 53,5% dikategorikan tidak baik, dan indikator hambatan pelaksanaan PLI tingkat capaian responden 83,5% dikategorikan baik. Evaluasi *product* memperoleh tingkat pencapaian responden 88,01% dikategorikan baik.

Kata Kunci— Evaluasi, CIPP, Evaluasi CIPP, Program PLI.

I. PENDAHULUAN

Persaingan pada bidang industri dan teknologi informasi antar negara di dunia semakin ketat dan tajam. Untuk mengatasi persaingan tersebut, maka dilakukan upaya-upaya pengembangan berbasis kemampuan dan teknologi dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) terdidik

yang mampu mengikuti gaya dan dinamika yang berkembang. Media yang dipandang strategis dalam menyiapkan SDM yang terampil dan profesional adalah pendidikan. Jenis pendidikan yang paling sesuai dalam upaya peningkatan SDM yang berbasis teknologi dan industri adalah pendidikan kejuruan.

Maka dari itu, peningkatan mutu lulusan untuk mewujudkan kesesuaian dan kesepadanan (*Link and Match*) lulusan yang memiliki keterampilan dan kemauan intelektual sebagai calon guru dan tenaga profesional maka Jurusan Teknik Elektro UNP menerapkan Program Pengalaman Lapangan Industri (PLI) atau magang yang berlaku pada semua program studi yang ada di Jurusan Teknik Elektro UNP baik Diploma 3 (D3), Diploma 4 (D4) maupun Strata 1 (S1). Pelaksanaan PLI merupakan suatu pengaplikasian antara masalah teori yang dipelajari dikampus dengan praktek yang ada di lingkungan industri berupa perubahan peningkatan wawasan maupun kemampuan baik di bidang pengetahuan (*cognitive*), psikomotor (*psychomotor*), maupun perasaan (*affective*) yang mungkin tidak didapatkan dikampus[1].

Untuk melihat efektifitas dan ketercapaian tujuan sebuah program pendidikan tidak dapat dilihat dari faktor peserta didiknya saja tetapi harus mencakup semua faktor-faktor yang terlibat dalam pelaksanaan sebuah program, hal ini bertujuan agar evaluasi yang dilakukan efektif dan melahirkan suatu kebijakan yang tepat pada sasaran. Evaluasi merupakan salah satu rangkain penting dalam kegiatan perencanaan dan pelaksanaan suatu program. Dengan melakukan evaluasi program tingkat ketercapaian tujuan suatu program dapat diketahui.

Untuk pengembangan inovasi program PLI ini dibutuhkan evaluasi pelaksanaan program yang telah berjalan selama ini. Evaluasi yang digunakan untuk menilai program PLI dalam hal ini dengan menggunakan model evaluasi CIPP (*Context, Input, Proses, Product*). Evaluasi program PLI penting dilaksanakan, karena berguna untuk pedoman perencanaan program PLI selanjutnya. Dengan adanya evaluasi program akan diketahui unsur program yang belum terealisasi untuk diperbaiki dan dilaksanakan pada pelaksanaan program selanjutnya.

Penelitian tentang evaluasi program PLI ini telah dilakukan oleh beberapa peneliti, dalam penelitian yang berjudul Evaluasi program pengalaman lapangan industri model CIPP pendidikan Teknik Informatika dan komputer FKIP Universitas Putra Indonesia YPTK Padang 2018 menyimpulkan bahwa a) evaluasi *context* program PLI dikategorikan baik dan lingkungan program PLI dikategorikan cukup. b) Evaluasi *input* untuk sarana dan prasarana pendukung berada pada kategori cukup, sumber dana PLI berada dikategori cukup, relevansi program PLI dikategorikan cukup, arahan dan bimbingan dikategorikan cukup, dan untuk kategori SDM mahasiswa berada pada kategori cukup. c) Evaluasi *process* persiapan pelaksanaan PLI dikategorikan baik, monitoring pelaksanaan PLI dikategorikan cukup, dan hambatan pelaksanaan PLI dikategorikan baik. d) Evaluasi *product* untuk hasil program PLI dikategorikan baik. Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Evaluasi Program Praktek Lapangan Industri Jurusan Teknik Elektro Universitas Negeri Padang (Model Evaluasi CIPP)".

II. METODE

Jenis penelitian ini adalah evaluasi dengan menggunakan CIPP (*Context, Input, Process, Product*). Penelitian ini disebut jenis penelitian evaluasi dengan menggunakan CIPP karena bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan suatu objek dan seterusnya dengan tujuan perbaikan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif karena dalam

penelitian ini mengolah angka-angka. Peneliti menggunakan model evaluasi CIPP karena model evaluasi CIPP ini menjelaskan tahap demi tahap setiap proses program PLI, baik dari awal program PLI dilaksanakan sampai hasil dari program PLI terlaksanakan yang dijelaskan secara terperinci.

Tempat penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang yang beralamat di Jl. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Barat, Kec. Padang Utara, Kota Padang, Sumatera Barat. Variabel pada penelitian ini, yaitu 1) Evaluasi konteks program PLI Jurusan Teknik Elektro dalam hal ini adalah untuk mengidentifikasi tujuan program PLI dan lingkungan PLI, 2) Variabel Masukan/*Input*, 3) Variabel Proses/*Process*, dan 4) Variabel Hasil/*Product*. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Teknik Elektro Prodi SI, D4, dan D3 yang telah melaksanakan PLI. Penelitian ini menggunakan *Proportionate Stratified Random Sampling*. Teknik pengumpulan data penelitian ini berupa angket (kuesioner) yang disebarakan kepada responden. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner yang berisi sejumlah pertanyaan dan pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini, yaitu verifikasi data dan tahap analisis kuantitatif.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Seluruh Hasil dari pengumpulan data mengenai jenis kelamin responden dapat dilihat pada tabel 1.

TABEL 1. KETERANGAN KARAKTERISTIK RESPONDEN BERDASARKAN JENIS KELAMIN

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-laki	48	60,8%
Perempuan	31	39,2%
Total	79	100%

Hasil dari pengumpulan data berdasarkan karakteristik jenis kelamin didapatkan informasi bahwa sebanyak 48 responden dengan persentase 60,8% berjenis kelamin laki-laki, sedangkan 31 responden dengan persentase 39,2% berjenis kelamin perempuan.

B. Karakteristik Responden berdasarkan Program Studi

Hasil dari pengumpulan data kuesioner dapat dilihat karakteristik responden berdasarkan program studi pada tabel 2.

TABEL 2. KETERANGAN KARAKTERISTIK RESPONDEN BERDASARKAN PROGRAM STUDI

Program Studi	Frekuensi	Persentase (%)
S1	28	35,4%
D4	28	35,4%
D3	23	29,2%
Total	79	100%

Hasil dari pengumpulan data berdasarkan karakteristik jenis kelamin didapatkan informasi bahwa sebanyak 48 responden dengan persentase 60,8% berjenis kelamin laki-laki, sedangkan 31 responden dengan persentase 39,2% berjenis kelamin perempuan.

C. Karakteristik Responden berdasarkan Tempat PLI

Hasil dari pengumpulan data kuesioner berdasarkan tempat pelaksanaan PLI dapat dilihat pada tabel 3.

TABEL 3. KETERANGAN KARAKTERISTIK RESPONDEN BERDASARKAN TEMPAT PLI

Tempat Pelaksanaan PLI	Frekuensi	Persentase (%)
Luar Sumbar	11	13,9%
Luar Padang	17	21,5%
Padang (Padang dan sekitarnya)	51	64,6%
Total	79	100%

Hasil dari pengumpulan data berdasarkan karakteristik tempat PLI didapatkan informasi bahwa sebanyak 11 orang mahasiswa dengan persentase 13,9% melaksanakan PLI di luar Sumbar, sedangkan untuk di luar Padang sebanyak 17 orang mahasiswa dengan persentase 21,5% dan di Padang sebanyak 51 mahasiswa dengan persentase 64,6%.

D. Karakteristik Responden berdasarkan Pendidikan Terakhir

Hasil dari pengumpulan data kuesioner berdasarkan pendidikan terakhir dapat dilihat pada tabel 4.

TABEL 4. KETERANGAN KARAKTERISTIK RESPONDEN BERDASARKAN PENDIDIKAN TERAKHIR

Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Persentase (%)
SMA	48	60,8%
SMK	31	39,2%
Total	79	100%

Hasil dari pengumpulan data berdasarkan pendidikan terakhir didapatkan informasi bahwa sebanyak 48 mahasiswa dengan persentase 61% berlatar belakang pendidikan SMA, sedangkan 31 mahasiswa dengan persentase 39% berlatar belakang pendidikan SMK.

1) Evaluasi Terhadap Konteks (*Context Evaluation*)

Evaluasi konteks pada program PLI Jurusan Teknik Elektro Universitas Negeri Padang terdiri dari dua indikator yaitu tujuan program PLI dan lingkungan program PLI. Dari 79 responden penelitian untuk indikator tujuan program PLI diperoleh skor total rata-rata sebesar 4,52 dengan tingkat pencapaian responden (TPR) 90,54%. Nilai 90,54% ini termasuk pada kategori sangat baik yang artinya dari penilaian 79 responden terhadap indikator tujuan program PLI sudah termasuk sangat baik dan dapat mendukung tujuan pencapaian PLI. Untuk indikator lingkungan program PLI dari 79 responden diperoleh skor total rata-rata 4,33 dengan tingkat pencapaian responden (TPR) 86,75%. Nilai 86,75% ini termasuk pada kategori baik yang artinya dari penilaian 79 responden terhadap lingkungan program PLI sudah termasuk baik untuk melaksanakan PLI.

TABEL 5. KOMPONEN KONTEKS BERDASARKAN JENIS KELAMIN RESPONDEN PADA INDIKATOR TUJUAN PROGRAM PLI

Jenis kelamin	Rata-rata keseluruhan	TPR (%)	kategori
Perempuan	4,52	90,4	Sangat Baik
Laki-laki	4,53	90,62	Sangat Baik

TABEL 6. KOMPONEN KONTEKS BERDASARKAN JENIS KELAMIN RESPONDEN PADA INDIKATOR LINGKUNGAN PROGRAM PLI

Jenis kelamin	Rata-rata keseluruhan	TPR (%)	kategori
Perempuan	4,35	87,09	Baik
Laki-laki	4,32	86,52	Baik

Evaluasi terhadap konteks berdasarkan karakter responden berjenis kelamin perempuan pada indikator tujuan program PLI diperoleh skor total rata-rata 4,52 dengan tingkat pencapaian responden 90,43%. Angka 90,43% ini termasuk dalam kategori sangat baik, yang artinya menurut penilaian 31 responden berjenis kelamin perempuan tujuan program PLI sudah sangat baik dan dapat mendukung tujuan pencapaian PLI. Pada indikator lingkungan program PLI, dari penilaian 31 responden berjenis kelamin perempuan skor total rata-rata mencapai 4,35 dengan tingkat pencapaian responden 87,09%. Angka 87,09% ini termasuk kategori baik yang artinya menurut penilaian responden berjenis kelamin perempuan lingkungan program PLI sudah termasuk baik untuk melaksanakan program PLI.

Evaluasi terhadap konteks berdasarkan jenis kelamin laki-laki pada indikator tujuan program PLI memperoleh skor rata-rata keseluruhan sebesar 4,53 dengan tingkat pencapaian responden (TPR) 90,62%. Nilai 90,62% ini termasuk dalam kategori sangat baik, artinya dari penilaian 48 responden berjenis kelamin laki-laki tujuan program PLI sudah sangat baik dan dapat mendukung tujuan pencapaian PLI. Untuk indikator lingkungan program PLI, skor total rata-rata keseluruhan mencapai 4,32 dengan tingkat pencapaian responden keseluruhan 86,52 %. Angka ini termasuk dalam kategori baik, artinya lingkungan program PLI menurut responden laki-laki sudah baik untuk melaksanakan PLI.

Evaluasi konteks program PLI pada Jurusan Teknik Elektro Universitas Negeri Padang berdasarkan karakteristik responden jenis kelamin sudah masuk kategori baik karena mayoritas penilaian responden baik dari jenis kelamin perempuan maupun laki-laki pada semua item pertanyaan sudah termasuk kategori baik sehingga tingkat pencapaian pernyataan tersebut masuk dalam kategori baik.

TABEL 7. KOMPONEN KONTEKS BERDASARKAN PENDIDIKAN TERAKHIR RESPONDEN PADA INDIKATOR TUJUAN PROGRAM PLI

Pendidikan terakhir	Rata-rata keseluruhan	TPR (%)	kategori
SMA	4,46	89,30	Baik
SMK	4,64	93,47	Sangat Baik

TABEL 8. KOMPONEN KONTEKS BERDASARKAN PENDIDIKAN TERAKHIR RESPONDEN PADA INDIKATOR LINGKUNGAN PROGRAM PLI

Pendidikan terakhir	Rata-rata keseluruhan	TPR (%)	kategori
SMA	4,22	84,44	Baik
SMK	4,5	90,32	Sangat Baik

Evaluasi terhadap konteks berdasarkan latar belakang pendidikan terakhir SMA pada indikator tujuan program PLI memperoleh rata-rata keseluruhan 4,46 dengan tingkat pencapaian responden (TPR) 89,30% ini masuk dalam kategori baik, sedangkan pada indikator lingkungan PLI latar belakang pendidikan SMA memperoleh skor rata-rata keseluruhan 4,22 dengan tingkat pencapaian responden (TPR) 84,44% ini masuk pada kategori baik. Evaluasi terhadap konteks berdasarkan latar belakang pendidikan SMK pada indikator tujuan program PLI mencapai 4,62 dengan tingkat capaian responden 92,47% ini masuk dalam kategori sangat baik. Pada indikator lingkungan PLI memperoleh skor rata-rata 4,5 dengan tingkat pencapaian responden (TPR) 90,32% ini masuk kategori sangat baik.

Dapat disimpulkan berdasarkan pendidikan terakhir, evaluasi konteks pelaksanaan PLI masuk dalam kategori sangat baik, karena mayoritas penilaian responden terhadap masing-masing item pertanyaan sudah masuk kategori sangat baik sehingga tingkat pencapaian responden terhadap pernyataan tersebut masuk dalam kategori sangat baik. Dari keseluruhan evaluasi konteks program PLI sudah baik, untuk kedepannya berdasarkan evaluasi konteks program PL Jurusan Teknik Elektro masih dapat dipertahankan.

2) Evaluasi Terhadap Masukan (*Input Evaluation*)

Evaluasi terhadap masukan pada program PLI Jurusan Teknik Elektro Universitas Negeri Padang terdiri dari lima indikator yaitu sarana dan prasarana pendukung, sumber dana, relevansi program, arahan dan bimbingan dari jurusan dan industri serta SDM mahasiswa. Dari 79 responden penelitian untuk indikator sarana pendukung diperoleh skor total rata-rata keseluruhan 4,4 dengan tingkat pencapaian responden (TPR) 88%. Angka ini termasuk dalam kategori baik, artinya sarana pendukung untuk program PLI sudah termasuk baik. Untuk indikator sumber dana penelitian memperoleh rata-rata 3,04 dengan tingkat pencapaian responden (TPR) 60,8% ini termasuk pada kategori cukup yang artinya sumber dana program PLI masih termasuk kategori cukup. Pada indikator relevansi program skor rata-rata keseluruhan 4,29 dengan tingkat pencapaian responden (TPR) 85,8% ini termasuk dalam kategori baik artinya relevansi program PLI sudah masuk kategori baik. Untuk indikator arahan dan bimbingan dari jurusan dan industri memperoleh skor rata-rata keseluruhan 4,09 dengan tingkat pencapaian responden (TPR) 81,9% ini termasuk ke dalam kategori baik yang artinya arahan dan bimbingan dari jurusan dan industri pada program PLI sudah masuk kategori baik. Untuk indikator SDM mahasiswa memperoleh skor rata-rata keseluruhan 4,07 dengan tingkat pencapaian responden (TPR) 81,4% ini termasuk kategori baik yang artinya SDM mahasiswa pada program PLI sudah masuk kategori baik. Untuk keseluruhan evaluasi terhadap masukan memperoleh skor rata-rata 4,07 dengan tingkat pencapaian responden (TPR) 81,4% ini termasuk kategori baik artinya untuk seluruh indikator evaluasi terhadap masukan sudah masuk kategori baik.

Evaluasi terhadap masukan berdasarkan karakter responden jenis kelamin perempuan memperoleh skor rata-

rata keseluruhan pada indikator sarana pendukung 4,48 dengan tingkat pencapaian responden (TPR) 89,67% ini termasuk pada kategori baik artinya sarana pendukung program PLI bagi mahasiswa perempuan sudah termasuk kategori baik. Pada indikator sumber dana karakter responden mahasiswa perempuan memperoleh skor rata-rata keseluruhan 3,24 dengan tingkat pencapaian responden (TPR) 64,83% ini termasuk kategori kurang baik, artinya sumber dana program PLI termasuk kategori kurang baik bagi responden perempuan. Indikator relevansi program memperoleh Skor rata-rata keseluruhan 4,26 dengan tingkat pencapaian responden 85,32% ini termasuk baik artinya relevansi program PLI sudah termasuk baik pada responden perempuan. Pada indikator arahan dan bimbingan dari jurusan dan industri memperoleh skor rata-rata keseluruhan 4,17 dengan tingkat pencapaian responden (TPR) 83,54% ini termasuk kategori baik PLI sudah baik, sedangkan pada indikator SDM mahasiswa memperoleh skor rata-rata keseluruhan 4,10 dengan tingkat pencapaian responden (TPR) 82,15%. Angka ini termasuk dalam kategori baik artinya SDM mahasiswa sudah termasuk baik pada responden mahasiswa perempuan.

Pada karakter responden jenis kelamin laki-laki indikator sarana pendukung memperoleh skor rata-rata keseluruhan 4,34 dengan tingkat pencapaian responden (TPR) 86,94% ini termasuk kategori baik, artinya sarana pendukung program PLI pada responden laki-laki sudah termasuk baik. Pada indikator sumber dana skor rata-rata keseluruhan 2,90 dengan tingkat pencapaian responden (TPR) 58,12 %. Angka ini termasuk dalam kategori kurang baik artinya sumber dana program PLI masih masuk kategori kurang baik pada responden laki-laki. Pada indikator relevansi program skor rata-rata keseluruhan 4,34 dengan tingkat pencapaian responden (TPR) 86,94%, indikator arahan dan bimbingan dari jurusan dan industri memperoleh skor rata-rata keseluruhan 4,04 dengan tingkat pencapaian responden (TPR) 80,83%, dan pada indikator SDM mahasiswa memperoleh skor rata-rata keseluruhan 4,04 dengan tingkat pencapaian responden (TPR) 80,90%. Ketiga indikator ini termasuk dalam kategori baik artinya relevansi program, arahan dan bimbingan dari jurusan dan pihak kampus serta SDM mahasiswa pada program PLI sudah termasuk kategori baik.

Evaluasi terhadap masukan berdasarkan tempat pelaksanaan PLI luar Sumbar pada indikator sarana pendukung skor total rata-rata keseluruhan 4,57 dengan tingkat pencapaian responden (TPR) 91, 51%. Ini masuk dalam kategori sangat baik artinya sarana pendukung PLI sudah sangat baik. Pada indikator sumber dana total rata-rata keseluruhan 3,68 dengan tingkat pencapaian responden (TPR) 73,63%. Ini masuk pada kategori cukup. Relevansi program memperoleh skor rata-rata keseluruhan 4,43 dengan tingkat pencapaian responden (TPR) 88,63%, arahan dan bimbingan dari pihak jurusan dan industri memperoleh skor rata-rata keseluruhan 4,22 dengan tingkat pencapaian responden (TPR) 84,54%, sedangkan SDM mahasiswa memperoleh skor rata-rata keseluruhan 4,21 dengan tingkat pencapaian responden (TPR) 84,24%. Ketiga indikator ini masuk pada kategori baik, artinya relevansi program PLI, arahan dan bimbingan dari jurusan dan industri, SDM mahasiswa sudah masuk dalam kategori baik pada pelaksanaan PLI.

Evaluasi terhadap masukan yang melaksanakan PLI di luar padang memperoleh skor rata-rata pada indikator sarana pendukung 4,52 dengan tingkat pencapaian responden (TPR) 90,58%. Ini termasuk dalam kategori baik artinya sarana

pendukung program PLI sudah termasuk baik. Pada indikator sumber dana rata-rata keseluruhan mencapai 2,11 dengan tingkat pencapaian responden (TPR) 42,35% ini termasuk dalam kategori tidak baik, artinya sumber dana PLI masih belum baik. Pada indikator relevansi program memperoleh skor rata-rata keseluruhan 4,23 dengan tingkat pencapaian responden (TPR) 84,70% ini termasuk dalam kategori baik. Pada indikator relevansi program dan arahan dan bimbingan dari jurusan dan industri sama-sama memperoleh rata-rata keseluruhan 4,23 dengan tingkat pencapaian responden (TPR) 84,70% ini termasuk dalam kategori baik artinya relevansi program PLI dan bimbingan dari pihak jurusan dan industri sudah termasuk baik. Pada indikator SDM mahasiswa memperoleh rata-rata keseluruhan 4,06 dengan tingkat pencapaian responden (TPR) 81,37% ini termasuk kategori baik, artinya SDM mahasiswa pada Program PLI sudah termasuk baik.

Evaluasi terhadap masukan bagi mahasiswa yang melaksanakan PLI di Padang, pada indikator sarana pendukung memperoleh rata-rata keseluruhan 4,32 dengan tingkat pencapaian responden (TPR) 86,40% ini termasuk pada kategori baik. Pada indikator sumber dana memperoleh skor 3,20 dengan tingkat pencapaian responden (TPR) 64,11% ini termasuk pada kategori kurang baik artinya sumber dana program PLI masih kurang baik, sedangkan pada indikator relevansi program rata-rata keseluruhan 4,27 dengan tingkat pencapaian responden (TPR) 85,58% ini termasuk dalam kategori baik. Indikator arahan dan bimbingan dari jurusan dan industri memperoleh skor rata-rata keseluruhan 4,01 dengan tingkat pencapaian responden (TPR) 80,39% ini termasuk kategori baik. Dan pada indikator SDM mahasiswa memperoleh rata-rata keseluruhan 4,03 dengan tingkat pencapaian responden (TPR) 80,7% ini termasuk dalam kategori baik artinya SDM mahasiswa program PLI sudah baik.

Evaluasi terhadap masukan pada karakter responden pendidikan terakhir SMA, pada sarana pendukung memperoleh rata-rata keseluruhan 4,31 dengan tingkat pencapaian responden (TPR) 86,25% ini termasuk dalam kategori baik. Indikator sumber dana memperoleh total rata-rata keseluruhan 3,09 dengan tingkat pencapaian responden (TPR) 61,87% ini termasuk kategori kurang baik artinya sumber dana program PLI masih belum baik. Relevansi program memperoleh skor rata-rata keseluruhan 4,24 dengan tingkat pencapaian responden (TPR) 84,89% ini termasuk dalam kategori baik. Indikator arahan dan bimbingan dari jurusan dan industri memperoleh rata-rata keseluruhan 4,03 dengan tingkat pencapaian responden (TPR) 80,76% ini termasuk dalam kategori baik. Untuk indikator SDM mahasiswa skor rata-rata 4,13 dengan tingkat pencapaian responden (TPR) 82,63% ini termasuk dalam kategori baik.

Evaluasi terhadap masukan pada karakter responden pendidikan terakhir SMK, pada sarana pendukung memperoleh rata-rata keseluruhan 4,53 dengan tingkat pencapaian responden (TPR) 90,75% ini termasuk dalam kategori sangat baik. Indikator sumber dana memperoleh total rata-rata keseluruhan 2,95 dengan tingkat pencapaian responden (TPR) 59,03 ini termasuk kategori kurang baik artinya sumber dana program PLI masih kurang baik. Relevansi program memperoleh skor rata-rata keseluruhan 4,36 dengan tingkat pencapaian responden (TPR) 87,25% ini termasuk dalam kategori baik. Indikator arahan dan bimbingan dari jurusan dan industri memperoleh rata-rata

keseluruhan 4,18 dengan tingkat pencapaian responden (TPR) 83,65% ini termasuk dalam kategori baik. Untuk indikator SDM mahasiswa skor rata-rata 3,97 dengan tingkat pencapaian responden 79,46% ini termasuk dalam kategori cukup.

Evaluasi terhadap masukan pada setiap indikator belum sepenuhnya dikategorikan baik, karena penilaian mahasiswa pada beberapa indikator masih masuk kategori cukup sehingga tingkat pencapaian responden yang diperoleh belum masuk kategori baik. Berdasarkan evaluasi masukan, program PLI Jurusan Teknik Elektro UNP belum masuk kategori baik, untuk kedepannya diperlukan peningkatan lagi agar program PLI kedepannya lebih baik lagi dan dapat dipertahankan.

3) Evaluasi terhadap Proses (*Proocess Evaluation*)

Evaluasi proses pada program PLI Jurusan Teknik Elektro Universitas Negeri Padang terdiri dari empat indikator yaitu persiapan pelaksanaan program PLI, pelaksanaan program PLI, monitoring pelaksanaan PLI dan hambatan pelaksanaan PLI. Dari 79 responden penelitian untuk indikator persiapan pelaksanaan program PLI diperoleh skor total rata-rata sebesar 4,23 dengan tingkat pencapaian responden (TPR) 84,6%. Nilai 84,6% ini termasuk pada kategori baik yang artinya dari penilaian 79 responden terhadap indikator persiapan pelaksanaan program PLI sudah termasuk baik. Untuk indikator pelaksanaan program PLI dari 79 responden diperoleh skor total rata-rata 4,38 dengan tingkat pencapaian responden (TPR) 87,6%. Nilai 87,6% ini termasuk pada kategori baik yang artinya dari penilaian 79 responden terhadap persiapan pelaksanaan program PLI sudah termasuk baik untuk melaksanakan PLI. Untuk indikator monitoring pelaksanaan program PLI dari 79 responden diperoleh skor total rata-rata 2,63 dengan tingkat pencapaian responden (TPR) 52,5%. Nilai 52,5% ini termasuk pada kategori tidak baik yang artinya dari penilaian 79 responden terhadap monitoring pelaksanaan program PLI termasuk tidak baik dalam melaksanakan PLI. Untuk indikator hambatan pelaksanaan program PLI dari 79 responden diperoleh skor total rata-rata 4,18 dengan tingkat pencapaian responden (TPR) 83,5%. Nilai 83,5% ini termasuk pada kategori baik yang artinya dari penilaian 79 responden terhadap hambatan pelaksanaan program PLI sudah termasuk baik.

Evaluasi terhadap proses berdasarkan karakter responden berjenis kelamin perempuan pada indikator persiapan pelaksanaan program PLI diperoleh skor total rata-rata 4,37 dengan tingkat pencapaian responden 87,48%. Angka 87,48% ini termasuk dalam kategori baik, yang artinya menurut penilaian 31 responden berjenis kelamin perempuan persiapan pelaksanaan program PLI sudah baik. Pada pelaksanaan program PLI, dari penilaian 31 responden berjenis kelamin perempuan skor total rata-rata mencapai 4,50 dengan tingkat pencapaian responden 90,06%. Angka 90,06% ini termasuk kategori sangat baik yang artinya menurut penilaian responden berjenis kelamin perempuan pelaksanaan program PLI sudah termasuk baik untuk melaksanakan program PLI. Indikator monitoring pelaksanaan PLI, dari 31 responden berjenis kelamin perempuan skor total rata-rata keseluruhan mencapai 2,73 dengan tingkat pencapaian responden 54,67% ini termasuk kategori tidak baik, artinya monitoring pelaksanaan PLI belum mencapai baik untuk program PLI. Pada indikator hambatan pelaksanaan PLI, 31 responden berjenis kelamin perempuan skor total rata-rata 4,08 dengan tingkat pencapaian responden 81,61% ini masuk kategori baik.

Evaluasi terhadap proses berdasarkan karakter responden berjenis kelamin laki-laki pada indikator persiapan pelaksanaan program PLI diperoleh skor total rata-rata 4,13 dengan tingkat pencapaian responden 82,66%. Angka 82,66% ini termasuk dalam kategori baik, yang artinya menurut penilaian 48 responden berjenis kelamin laki-laki persiapan pelaksanaan program PLI sudah baik. Pada pelaksanaan program PLI, dari penilaian 48 responden berjenis kelamin laki-laki skor total rata-rata mencapai 4,3 dengan tingkat pencapaian responden 86%. Angka 86% ini termasuk kategori baik yang artinya menurut penilaian responden berjenis kelamin laki-laki pelaksanaan program PLI sudah termasuk baik untuk program PLI. Indikator monitoring pelaksanaan PLI, dari 48 responden berjenis kelamin perempuan skor total rata-rata keseluruhan mencapai 2,55 dengan tingkat pencapaian responden 51,14% ini termasuk kategori tidak baik, artinya monitoring pelaksanaan PLI belum mencapai baik untuk pelaksanaan program PLI. Pada indikator hambatan pelaksanaan PLI, 31 responden berjenis kelamin perempuan skor total rata-rata 4,23 dengan tingkat pencapaian responden 84,79% ini masuk kategori baik.

Evaluasi terhadap proses berdasarkan karakter program studi S1 pada indikator persiapan pelaksanaan program PLI diperoleh skor total rata-rata 4,26 dengan tingkat pencapaian responden 85,28%. Angka 85,28% ini termasuk dalam kategori baik, yang artinya menurut penilaian 28 responden mahasiswa program studi S1 persiapan pelaksanaan program PLI sudah baik. Pada pelaksanaan program PLI, dari penilaian 28 responden program studi S1 skor total rata-rata mencapai 4,43 dengan tingkat pencapaian responden 88,71%. Angka 88,71% ini termasuk kategori baik yang artinya menurut penilaian responden program studi S1 pelaksanaan program PLI sudah termasuk baik untuk program PLI. Indikator monitoring pelaksanaan PLI, dari 28 responden program studi S1 skor total rata-rata keseluruhan mencapai 2,60 dengan tingkat pencapaian responden 54,14% ini termasuk kategori tidak baik, artinya monitoring pelaksanaan PLI tidak baik untuk program PLI. Pada indikator hambatan pelaksanaan PLI, 28 responden program studi S1 skor total rata-rata 4,17 dengan tingkat pencapaian responden 83,57% ini masuk kategori baik.

Evaluasi terhadap proses berdasarkan karakter program studi D4 pada indikator persiapan pelaksanaan program PLI diperoleh skor total rata-rata 4,25 dengan tingkat pencapaian responden 85%. Angka 85% ini termasuk dalam kategori baik, yang artinya menurut penilaian 28 responden mahasiswa program studi D4 persiapan pelaksanaan program PLI sudah baik. Pada pelaksanaan program PLI, dari penilaian 28 responden program studi D4 skor total rata-rata mencapai 4,35 dengan tingkat pencapaian responden 87%. Angka 87% ini termasuk kategori baik yang artinya menurut penilaian responden program studi D4 pelaksanaan program PLI sudah termasuk baik untuk program PLI. Indikator monitoring pelaksanaan PLI, dari 28 responden program studi D4 skor total rata-rata keseluruhan mencapai 2,76 dengan tingkat pencapaian responden 55,35% ini termasuk kategori tidak baik, artinya monitoring pelaksanaan PLI tidak baik untuk program PLI. Pada indikator hambatan pelaksanaan PLI, 28 responden program studi D4 skor total rata-rata 4,18 dengan tingkat pencapaian responden 83,75% ini masuk kategori baik.

Evaluasi terhadap proses berdasarkan karakter program studi D3 pada indikator persiapan pelaksanaan program PLI

diperoleh skor total rata-rata 4,15 dengan tingkat pencapaian responden 83,13%. Angka 83,13% ini termasuk dalam kategori baik, yang artinya menurut penilaian 23 responden mahasiswa program studi D3 persiapan pelaksanaan program PLI sudah baik. Pada pelaksanaan program PLI, dari penilaian 23 responden program studi D3 skor total rata-rata mencapai 4,34 dengan tingkat pencapaian responden 86,95%. Angka 86,95% ini termasuk kategori baik yang artinya menurut penilaian responden program studi D3 pelaksanaan program PLI sudah termasuk baik untuk program PLI. Indikator monitoring pelaksanaan PLI, dari 23 responden program studi D3 skor total rata-rata keseluruhan mencapai 2,47 dengan tingkat pencapaian responden 49,56% ini termasuk kategori tidak baik, artinya monitoring pelaksanaan PLI tidak baik untuk program PLI. Pada indikator hambatan pelaksanaan PLI, 23 responden program studi D3 skor total rata-rata 4,16 dengan tingkat pencapaian responden 83,26% ini masuk kategori baik.

Evaluasi terhadap proses berdasarkan karakter pelaksanaan PLI di luar Sumbar pada indikator persiapan pelaksanaan program PLI diperoleh skor total rata-rata 4,43 dengan tingkat pencapaian responden 88,72%. Angka 88,72% ini termasuk dalam kategori baik, yang artinya menurut penilaian responden mahasiswa yang melaksanakan PLI di luar Sumbar persiapan pelaksanaan program PLI sudah baik. Pada pelaksanaan program PLI, dari penilaian responden melaksanakan PLI di luar Sumbar skor total rata-rata mencapai 4,49 dengan tingkat pencapaian responden 89,81%. Angka 89,81% ini termasuk kategori baik yang artinya menurut penilaian responden yang melaksanakan PLI di luar Sumbar pelaksanaan program PLI sudah termasuk baik untuk program PLI. Indikator monitoring pelaksanaan PLI, responden yang melaksanakan PLI luar Sumbar skor total rata-rata keseluruhan mencapai 2,5 dengan tingkat pencapaian responden 50% ini termasuk kategori tidak baik, artinya monitoring pelaksanaan PLI tidak baik untuk program PLI. Pada indikator hambatan pelaksanaan PLI, responden yang melaksanakan PLI luar Sumbar skor total rata-rata 4,47 dengan tingkat pencapaian responden 89,54% ini masuk kategori baik.

Evaluasi terhadap proses berdasarkan karakter pelaksanaan PLI di luar Padang pada indikator persiapan pelaksanaan program PLI diperoleh skor total rata-rata 4,36 dengan tingkat pencapaian responden 88,29%. Angka 88,29% ini termasuk dalam kategori baik, yang artinya menurut penilaian responden mahasiswa yang melaksanakan PLI di luar Padang persiapan pelaksanaan program PLI sudah baik. Pada pelaksanaan program PLI, dari penilaian responden melaksanakan PLI di luar Padang skor total rata-rata mencapai 4,54 dengan tingkat pencapaian responden 90,82%. Angka 90,82% ini termasuk kategori sangat baik yang artinya menurut penilaian responden yang melaksanakan PLI di luar Padang pelaksanaan program PLI sudah termasuk baik untuk program PLI. Indikator monitoring pelaksanaan PLI, responden yang melaksanakan PLI luar Padang skor total rata-rata keseluruhan mencapai 2,9 dengan tingkat pencapaian responden 58,52% ini termasuk kategori kurang baik, artinya monitoring pelaksanaan PLI kurang baik untuk program PLI. Pada indikator hambatan pelaksanaan PLI, responden yang melaksanakan PLI luar Padang skor total rata-rata 4,13 dengan tingkat pencapaian responden 82,64% ini masuk kategori baik.

Evaluasi terhadap proses berdasarkan karakter pelaksanaan PLI di Padang pada indikator persiapan pelaksanaan program PLI diperoleh skor total rata-rata 4,13 dengan tingkat pencapaian responden 82,74%. Angka 82,74% ini termasuk dalam kategori baik, yang artinya menurut penilaian responden mahasiswa yang melaksanakan PLI di Padang persiapan pelaksanaan program PLI sudah baik. Pada pelaksanaan program PLI, dari penilaian responden melaksanakan PLI di Padang skor total rata-rata mencapai 4,30 dengan tingkat pencapaian responden 86,03%. Angka 86,03% ini termasuk kategori baik yang artinya menurut penilaian responden yang melaksanakan PLI di Padang pelaksanaan program PLI sudah termasuk baik untuk program PLI. Indikator monitoring pelaksanaan PLI, responden yang melaksanakan PLI Padang skor total rata-rata keseluruhan mencapai 2,55 dengan tingkat pencapaian responden 51,07% ini termasuk kategori tidak baik, artinya monitoring pelaksanaan PLI tidak baik untuk program PLI. Pada indikator hambatan pelaksanaan PLI, responden yang melaksanakan PLI Padang skor total rata-rata 4,12 dengan tingkat pencapaian responden 82,54% ini masuk kategori baik.

Evaluasi terhadap proses berdasarkan pendidikan terakhir SMA pada indikator persiapan pelaksanaan program PLI diperoleh skor total rata-rata 4,22 dengan tingkat pencapaian responden 84,5%. Angka 84,5% ini termasuk dalam kategori baik, yang artinya menurut penilaian responden mahasiswa yang berlatar belakang pendidikan SMA persiapan pelaksanaan program PLI sudah baik. Pada pelaksanaan program PLI, dari penilaian responden PLI pendidikan terakhir SMA skor total rata-rata mencapai 4,41 dengan tingkat pencapaian responden 88,33%. Angka 88,33% ini termasuk kategori baik yang artinya menurut penilaian responden pendidikan terakhir SMA pelaksanaan program PLI sudah termasuk baik untuk program PLI. Indikator monitoring pelaksanaan PLI, responden yang pendidikan terakhir SMA skor total rata-rata keseluruhan mencapai 2,85 dengan tingkat pencapaian responden 57,08% ini termasuk kategori tidak baik, artinya monitoring pelaksanaan PLI tidak baik untuk program PLI. Pada indikator hambatan pelaksanaan PLI, responden yang pendidikan terakhir SMA skor total rata-rata 4,20 dengan tingkat pencapaian responden 84,16% ini masuk kategori baik.

Evaluasi terhadap proses berdasarkan pendidikan terakhir SMK pada indikator persiapan pelaksanaan program PLI diperoleh skor total rata-rata 4,33 dengan tingkat pencapaian responden 86,70%. Angka 86,70% ini termasuk dalam kategori baik, yang artinya menurut penilaian responden mahasiswa yang berlatar belakang pendidikan SMK persiapan pelaksanaan program PLI sudah baik. Pada pelaksanaan program PLI, dari penilaian responden PLI pendidikan terakhir SMK skor total rata-rata mencapai 4,42 dengan tingkat pencapaian responden 88,51%. Angka 88,51% ini termasuk kategori baik yang artinya menurut penilaian responden pendidikan terakhir SMK pelaksanaan program PLI sudah termasuk baik untuk program PLI. Indikator monitoring pelaksanaan PLI, responden yang pendidikan terakhir SMK skor total rata-rata keseluruhan mencapai 2,37 dengan tingkat pencapaian responden 47,58% ini termasuk kategori tidak baik, artinya monitoring pelaksanaan PLI tidak baik untuk program PLI. Pada indikator hambatan pelaksanaan PLI, responden yang pendidikan terakhir SMK skor total rata-rata 4,24 dengan tingkat pencapaian responden 84,83% ini masuk kategori baik.

Evaluasi terhadap proses pada setiap indikator belum semuanya dikategorikan baik, karena penilaian mahasiswa pada beberapa indikator masih masuk kategori cukup dan ada sebagian item pernyataan yang masuk kategori tidak baik sehingga tingkat pencapaian responden yang diperoleh seluruhnya belum masuk kategori baik. Dalam evaluasi proses menurut penilaian mahasiswa masih ada yang perlu diperbaiki karena mayoritas mahasiswa menilai masih ada yang belum baik dalam beberapa pernyataan pada sub indikator evaluasi proses, seperti sub indikator pada monitoring pelaksanaan PLI. Pada sub indikator monitoring pelaksanaan PLI mayoritas mahasiswa menilai pernyataan masih belum baik, sehingga tingkat pencapaian pernyataan tersebut masuk dalam kategori tidak baik. Program PLI Jurusan Teknik Elektro UNP berdasarkan evaluasi proses perlu ditingkatkan lagi kedepannya, dengan melakukan perbaikan-perbaikan kedepannya diberbagai aspek seperti pada monitoring oleh dosen pembimbing.

4) Evaluasi Terhadap Hasil (*Product Evaluation*)

Dari analisis data yang dilakukan peneliti, Evaluasi hasil pada keseluruhan karakter responden rata-rata keseluruhan sebesar 4,39 dengan tingkat pencapaian responden 87,9% ini termasuk kategori baik, artinya hasil dari pelaksanaan program PLI mahasiswa sudah masuk baik. Pada karakter responden berjenis kelamin perempuan evaluasi hasil memperoleh total rata-rata keseluruhan 4,40 dengan tingkat pencapaian responden 88,01%. Angka ini masuk kategori baik, artinya hasil dari pelaksanaan PLI pada mahasiswa perempuan sudah baik. Pada karakter responden laki-laki total rata-rata keseluruhan 4,38 dengan tingkat pencapaian responden 87,67%. 87,67% ini termasuk kategori baik. Pada karakter responden program studi, tempat pelaksanaan PLI serta latar belakang pendidikan mahasiswa, evaluasi hasil masuk pada kategori baik karena mayoritas mahasiswa memberi penilaian setiap item pernyataan masuk pada tingkat capaian kategori baik. Untuk ke depannya komponen evaluasi hasil masih dapat dipertahankan.

IV. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian penulis yang berjudul evaluasi program praktek lapangan industri Jurusan Teknik Elektro Universitas Negeri Padang menggunakan model evaluasi CIPP, dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, maka dapat disimpulkan, yaitu: Pertama, Evaluasi konteks (*Context Evaluation*). Program PLI Jurusan Teknik Elektro UNP indikator tujuan program PLI dan Lingkungan program PLI Jurusan Teknik Elektro UNP berada pada kategori baik. Kedua, Evaluasi Masukan (*Input Evaluation*). Indikator sarana dan prasarana program PLI berada pada kategori baik. Sumber dana program PLI Jurusan Teknik Elektro UNP berada pada kategori kurang baik. Relevansi program PLI Jurusan Teknik Elektro UNP berada pada kategori baik. Arahan dan bimbingan dari pihak Jurusan dan Industri berpadu pada kategori baik. Untuk SDM mahasiswa berada pada kategori baik. Ketiga, Evaluasi Proses (*Process Evaluation*). Indikator persiapan pelaksanaan program PLI Jurusan Teknik Elektro UNP berada ada kategori baik. Untuk pelaksanaan program PLI Jurusan Teknik Elektro UNP berada pada kategori baik. monitoring pelaksanaan program PLI Jurusan Teknik Elektro UNP berada pada kategori tidak baik. Pada hambatan pelaksanaan program PLI Jurusan Teknik Elektro UNP berada pada kategori baik. Keempat, Evaluasi Hasil (*Product*

Evaluation). Indikator hasil program PLI Jurusan Teknik Elektro UNP berada pada kategori baik.

REFERENSI

- [1] Ardiani, L. Evaluasi Pelaksanaan Program Praktek Kerja Industri (Prakerin). *Jurnal Imiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(2), 194-200. 2020.
- [2] Batubara, N. A. Evaluasi Program Praktek Kerja Industri Siswa SMK Negeri 1 Tapung. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 2(1), 160-175. 2018.
- [3] Iriani, D. S., & Soeharto, S. Evaluasi pelaksanaan praktik kerja industri siswa kompetensi keahlian jasa boga SMK N 3 Purworejo. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 22(3), 274-290. 2015.
- [4] Joniartawan, G. N., Santiyadnya, N., & Indrawan, G. Studi Evaluasi Pelaksanaan Pkl Prodi S1 Pendidikan Teknik Elektro Universitas Pendidikan Ganesha. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro Undiksha*, 7(1), 1-9. 2018.
- [5] Lina, L., Suryana, D., & Nurhafizah, N. Penerapan Model Evaluasi CIPP dalam Mengevaluasi Program Layanan PAUD Holistik Integratif. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 346-355. 2019.
- [6] F. Eliza, Hastuti, D. E. Myori, and D. T. P. Yanto, "Peningkatan Kompetensi Guru Sekolah Menengah Kejuruan melalui Pelatihan Software Engineering," *JTEV (Jurnal Tek. Elektro dan Vokasional)*, vol. V, no. 1, pp. 37-45, 2019.
- [7] Mahmudi, I. CIPP: Suatu Model Evaluasi Program Pendidikan. *At-Ta'dib*, 6(1). 2011.
- [8] Malik, M. N., & Hasanah, H. Evaluasi Praktik Kerja Industri Sekolah Menengah Kejuruan. *Indonesian Journal Of Educational Studies*, 18(2). 2015.
- [9] Menrisal, M. Evaluasi Program Pengalaman Lapangan Industri Model Cipp Pendidikan Teknik Informatika Dan Komputer Fkip Universitas Putra Indonesia Yptk Padang. *Jurnal Koulutus*, 1(2), 213-230. 2018.
- [10] Prasetyo, Y. A., & Sulisty, B.. Evaluasi Program Praktik Industri Luar Negeri Di Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Vokasi Otomotif*, 2(2), 23-34. 2020.
- [11] Putra, Z. F. F., Ridwan, R., & Kusumaningrum, I. Evaluasi Program Praktik Kerja Industri Jurusan Teknik Komputer Jaringan Smk Muhammadiyah 1 Padang. *Jptv (Jurnal Pendidikan Teknik dan Vokasional)*, 2(1), 1-9. 2016.
- [12] Siagian, I., Paturahman, M., & Chadis, C. Evaluasi Pelaksanaan Program Praktik Kerja Industri Kompetensi Keahlian Akuntansi Keuangan Lembaga Pada Smk Pgri 16 Jakarta. *Jurnal Faktor Unindra*, 6(3), 223-234. 2019.
- [13] T. Taali, A. Mawardi, and D. T. P. Yanto, "Pelatihan PLC dan Elektropneumatik untuk Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru SMK Bidang Ketenagalistrikan :," *JTEV (Jurnal Tek. Elektro dan Vokasional)*, vol. 5, no. 2, pp. 88-95, 2019.
- [14] Sintawati, E., & Sudjimat, D. A. Evaluasi program praktik industri mahasiswa program studi tata busana jurusan teknologi industri fakultas teknik Universitas Negeri Malang berdasarkan model CIPP. *Teknologi dan Kejuruan: Jurnal teknologi, Kejuruan dan Pengajarannya*, 37(1). 2014.
- [15] Sitorus, O. F., & Latief, J. Evaluasi Program PKL FKIP UHAMKA. *Jurnal Utilitas*, 5(1), 7-16. 2019.
- [16] Susanto, I. Evaluasi Pelaksanaan Praktik Kerja Industri (Prakerin) Pada Mata Diklat Produktif di SMK Sunan Giri Menganti Gresik. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*, 4(01). 2015.
- [17] Tamara, A. Evaluasi Pelaksanaan Program Praktik Kerja Industri (Prakerin) Siswa Program Keahlian Kontrol Mekanik Smk Negeri 1 Cimahi (Doctoral Dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia). 2017.
- [18] Waskitha, S. A. Evaluasi program praktik kerja industri pada bidang keahlian teknik instalasi tenaga listrik di SMK swasta se-Kabupaten Sleman. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 5(3). 2015.